



STRATEGI PELESTARIAN KAWASAN CAGAR BUDAYA DI PULAU SERANGAN BALI

Penulis : Cornelio Aniceto Menezes

Th. Lulus : 2015

Pembimbing : Drs. Musadad, M, Hum.

Topik :

Penelitian ini membahas upaya pelestarian situs-situs cagar budaya di Pulau Serangan dalam menanggapi perencanaan reklamasi Teluk Benoa. Penelitian terhadap keberadaan situs-situs cagar budaya di Pulau Serangan merupakan penelitian berbasis Kawasan Cagar Budaya. Pulau Serangan merupakan Pulau yang terletak di Kecamatan Denpasar Selatan, dengan dilengkapi keberadaan situs-situs cagar budaya yang unik dan k untuk dipelajari.

Permasalahan dan Tujuan:

Terdapat enam Situs Cagar Budaya di Pulau Serangan, yakni Pura Dalem Sakenan, Pura Susunan Wadon, Pura Dalem Cemara Lima, Masjid Assyuhada, Makam Bugis kuno, dan Rumah Adat Bugis. Keenam Situs tersebut saat ini berada dalam potensi ancaman karena perencanaan reklamasi Teluk Benoa, yaitu kawasan Pulau Serangan yang berstatus sebagai kawasan konservasi perairan akan berubah menjadi kawasan pemanfaatan umum. Hal tersebut menjadikan keberadaan situs-situs cagar budaya di Pulau Serangan rentan terhadap potensi ancaman fisik dan juga ancaman non fisik (sosial budaya) dari perubahan status kawasan Teluk Benoa.

Metode :

Metode penelitian menggunakan model penalaran induktif. Dalam identifikasi nilai penting dan potensi ancaman menggunakan pendekatan manajemen sumberdaya budaya (*cultural resource management*).

Kesimpulan :

Menghasilkan Strategi pelestarian, yakni aspek perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan. Ketiga aspek pelestarian tersebut mewakili unsur pelestarian terhadap Kawasan Cagar Budaya di Pulau Serangan Bali.



THE PRESERVATION STRATEGY OF CULTURAL HERITAGE SITES IN SERANGAN ISLAND BALI

Author : Cornelio Aniceto Menezes

Graduation year : 2015

Adviser : Drs. Musadad. M.Hum.

Topic :

This research focus on the preservation strategy of the cultural heritage sites in Serangan Island responding to the Benoa bay reclamation program. This research is based on cultural heritage study. Serangan Island is island located in the South Denpasar district which has several unique cultural heritage sites that are worth to study.

Problems and Objectives :

There are six cultural heritage sitesin Serangan island. They are *Dalem Sakenan* temple, *Susunan Wadon* Temple, *Dalem Cemara Lima* Temple, *Assyuhada* Mosque, anchient *Bugis* burial plot, and *Bugis* Custom House. Those six sites are in danger due to the Benoa bay reclamation programe because the former of maritim conservation area will be transformed into public services. In addition, the program is valued to harm those sites both phisically and socioculturally.

Method :

The method employed in this research was inductive reasoning model. To identify the significance value and the threat potential the researcher employed cultural resources management.

Conclusion :

Presents the Strategies of preservation consists of three aspects. They are protection aspect, development aspect, and utilization aspect. Those three strategy aspects are represented by the elements of cultural heritage area preservation of Serangan Island in Bali.